

BAB III

METODE PENELITIAN,

A. Metode Penelitian

Metode penelitian mempunyai posisi yang sangat penting dalam sebuah penelitian ilmiah. Metode penelitian merupakan sebuah teknik dan cara tertentu yang digunakan dalam melakukan penelitian.⁶⁴ Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh penulis dalam penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan termasuk ke dalam jenis penelitian survey. Jenis penelitian dengan menggunakan metode survey ini digunakan untuk mendapatkan data alamiah sesuai realita dilapangan (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data.⁶⁵ Seperti melakukan wawancara serta menyebarkan questioner untuk di olah dalam bentuk pernyataan mengenai apa yang sedang diteliti.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis melakukan penelitian pada Rumah Amal Salman Garut dalam Efektivitas penggunaan dana infak dan sedekah pada program pembinaan karekter penerima beasiswa SD.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Arti dari kualitatif itu sendiri

⁶⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". (Bandung : Alfabeta, 2013) Cet. ke 19

⁶⁵ Ibid hal 6

diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada *postpositivisme* peneliti tidak bisa mendapatkan fakta dari suatu kenyataan apabila peneliti membuat jarak (*distance*) dengan kenyataan yang ada.⁶⁶ Sedangkan deskriptif menurut kamus bahasa Indonesia menggambarkan sesuatu dengan ungkapan atau kata-kata dengan apa adanya tanpa di buat-buat.⁶⁷ Dalam buku yang ditulis oleh Prof. Sugiono menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁶⁸

Metode penelitian kualitatif deskriptif artinya peneliti berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi kondisi dan hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, serta akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.⁶⁹

Pedekatan kualitatif di anggap sesuai dengan penelitian karena peneliti mempunyai alasan yaitu: 1). Lebih mudah apabila berhadapan

⁶⁶ Ibid hal 8

⁶⁷ [Kbbi.web.id/deskriptif.html](http://kbbi.web.id/deskriptif.html). Dikutip pada tanggal 10 Juli 2021 Pukul 19.03

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 16.

⁶⁹ Sumanto *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. (Yogyakarta : Andi Offset, 1990)

dengan kenyataan, 2). Menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian, lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi.⁷⁰

Penelitian yang akan berfokus pada penerima beasiswa atau orang tua wali dari penerima beasiswa sebagai objek penelitian yang akan diteliti kemudian di deskripsikan secara menyeluruh berdasarkan hasil penelitian tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data.⁷¹ Adapun sumber data yang akan diambil yaitu data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada narasumber angket kuesioner, ataupun hal lainnya yang terkait mengenai penelitian yang sedang diteliti. Data primer di peroleh dari hasil deep interview atau wawancara kepada para penerima beasiswa, pementor dan para wali penerima Beasiswa Teladan Negeri Garut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang cukup strategis, karena penelitian berhubungan cukup erat dengan data, maka pengumpulan data sangat di perlukan sebab di jpenerima beasiswaan

⁷⁰ Moeleong Lexy J *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004)

⁷¹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 38

standar dalam sebuah penelitian penelitian.⁷² Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan berbagai cara tergantung peneliti apa yang akan di usahakannya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak melalui kusioner dan dokumentasi.⁷³

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam bukunya menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁷⁴ Berdasarkan pengertian tersebut bahwa observasi merupakan hal yang paling pertama dilakukan ketika meneliti sebuah peristiwa secara langsung dilapangan.

Menurut Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (*participant observation*) dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*).⁷⁵ Adapun dalam hal ini peneliti menggunakan observasi participant bertujuan agar lebih mendapatkan data penelitian yang lebih akurat dan juga lebih mendalam.

2. Wawancara.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2014), hlm. 224

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...hlm. 225.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*... hal 226

⁷⁵ Ibid hal 226

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semi terstruktur itu sendiri merupakan bentuk wawancara yang dilakukan secara lebih terbuka kepada narasumber yang bertujuan agar proses pengambilan data yang dilakukan bisa lebih mendalam serta narasumber dapat mengemukakan ide maupun gagasannya dalam proses wawancara berlangsung.⁷⁶ Adapun responden dari penelitian ini adalah penerima manfaat yaitu penerima Beasiswa Teladan Negeri (Rafi, Habsi, Syahdan, Naila N, Wuny R, Salsabila N, Shabira) pementor (Putri Nofalia, Aulia R, Hasbi F, Sutiansyah), dan orang tua wali (Pak Usep, ibu Iin, Ibu Erin, Ibu Nurhayati).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan hasil dari catatan yang sudah lalu bisa berupa foto, dokumen, tulisan dll.⁷⁷ Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di kaji ulang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari arsip Beasiswa Teladan Negeri Rumah Amal Salman, Absensi, serta profil lembaga Rumah Amal Salman.

D. Instrumen Penelitian

⁷⁶ Ibid hal 233

⁷⁷ Ibid hal 240

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur validitas suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilapangan.⁷⁸ Dalam penelitian kualitatif instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷⁹ dalam hal ini penelitian kualitatif menggunakan instrument pada indikator keberhasilan yang ditetapkan pada program pembinaan karakter Rumah Amal Salman Pusat.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Pembinaan Karakter Penerima Beasiswa Teladan Negeri

No	Dimensi Variabel	Bobot	Sub Variabel	Indikator
Indikator Penerima Manfaat				
1			Penerima beasiswa dapat memiliki sikap yang berakhlakul karimah. (20 point)	1. Apakah Penerima beasiswa rutin melaksanakan ibadah wajib (sholat 5 waktu dan mengaji)? 5 point (dilihat dari amalan <i>yaumiah</i> serta wawancara dengan wali responden) 2. Apakah penerima beasiswa sudah terbiasa melakukannya tepat waktu? 5 point.

⁷⁸ Ibid hal 102

⁷⁹ Ibid hal 222

	Program pembinaan karakter rutin	100		<p>3. Apakah penerima beasiswa sudah terbiasa mandiri dalam mengerjakan tugas dan bertanggung jawab atas tugas yang dimiliki? 5 point.</p> <p>4. Bagaimana jika penerima beasiswa menemukan orang yang butuh bantuan padahal penerima beasiswa sendiri sedang kesulitan? Siapa yang didahulukan? 5 point.</p> <p>5. Apakah penerima beasiswa sudah terbiasa membantu orang tua? 5 point</p>
2			Penerima beasiswa dapat meningkatkan prestasi	6. Apakah penerima beasiswa mendapatkan prestasi terbaru setelah pembinaan

			<p>akademik dan non akademik. (15 point)</p>	<p>selesai? 2 point.</p> <p>7. Bagaimana dengan nilai rapor penerima beasiswa setelah pembinaan selesai apakah lebih baik atau sebaliknya? 2 point. (dilihat dari raport semester serta wawancara dengan wali).</p> <p>8. Kegiatan apa saja yang penerima beasiswa lakukan selain belajar disekolah? 2 point.</p> <p>9. Apakah penerima beasiswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler? 2 point.</p> <p>10. Kegiatan apa yang penerima beasiswa sukai? Apakah penerima beasiswa berminat mendalami kegiatan yang di sukai tersebut? 2</p>
--	--	--	--	--

				<p>point.</p> <p>11. Bagaimana peningkatan prestasi non akademik penerima beasiswa setelah pembinaan selesai? 5 point.</p>
Indikator untuk Orang Tua/Wali				
3			<p>Penerima beasiswa dapat memiliki sikap yang berakhlakul karimah. (20 point)</p>	<p>12. Apakah penerima beasiswa mengalami perubahan sikap kearah yang lebih baik atau sebaliknya? 4 point.</p> <p>13. Apakah penerima beasiswa terbiasa melakukan kebaikan di lingkungan sekitarnya? 4 point.</p> <p>14. Bagaimana ibadah rutin penerima beasiswa apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya? 4 point.</p>

				<p>15. Apakah penerima beasiswa sudah terbiasa mandiri dalam melakukan tugasnya? 4 point.</p> <p>16. Apakah penerima beasiswa suka membantu orang tuanya dalam melakukan tugas sehari-hari dirumah? 4 point.</p>
4			<p>Penerima beasiswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. (15 point)</p>	<p>17. Bagaimana semangat belajar penerima beasiswa setelah pembinaan selesai? 5 point.</p> <p>18. Apakah penerima beasiswa memiliki antusias dalam mengikuti berbagai lomba baik itu di sekolah ataupun di luar sekolah? 5 point.</p> <p>19. Apakah penerima beasiswa memiliki minat yang tinggi dalam</p>

				berkompetisi? 5 point.
Indikator Pementor				
5			Penerima beasiswa dapat memiliki sikap yang berakhlakul karimah. (15 point)	<p>20. Bagaimana sikap penerima beasiswa selama mengikuti mentoring kelompok? 5 point</p> <p>21. Bagaimana catatan ibadah yaumiah penerima beasiswa apakah baik atau sebaliknya? 2 point</p> <p>22. Apakah penerima beasiswa selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas? 3 point</p> <p>23. Bagaimana keaktifan penerima beasiswa selama mentoring? 5 point</p>
6			Penerima beasiswa dapat meningkatkan	24. Apakah selama pembinaan karakter penerima beasiswa

			prestasi akademik dan non akademik. (15 point)	mengalami peningkatan baik secara akademik maupun non akademik? 5 point 25. Bagaimana perubahan antusiasme penerima beasiswa dalam berkompetisi sejak awal hingga selesai pembinaan? 5 point 26. Bagaimana mengarahkan minat dan bakat mereka selama mentoring? 5 point
	Total	100%	Jumlah Pertanyaan	26

Tabel 3. 2 Presentase Keberhasilan

No	Presentasi	Keterangan
1	0-25%	Kurang Efektif
2	25-50 %	Cukup Efektif
3	50-75 %	Efektif
4	75-100 %	Sangat Efektif

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada hasil data penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negarif, bahan referensi, serta member check.⁸⁰

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan uji kredibilitas data dengan melakukan peningkatan ketekunan serta menggunakan bahan referensi. Melakukan peningkatan penelitian berarti peneliti melakukan penelitian secara cermat dan berkesinambungan.⁸¹ Agar data yang diteliti lebih teruji kredibilitasnya maka peneliti akan melakukan peningkatan penelitian dengan mengkaji lebih dalam berbagai sumber yang bisa membuat hasil data yang diteliti telah kredibel. Adapun untuk bahan referensi dengan menggunakan alat bantu seperti kamera dan rekaman, digunakan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut dapat teruji dan dapat dipertanggung jawabkan dikemudian hari.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah di pahami oleh orang lain dan dapat di informasikan kepada khalayak umum. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dan menjabarkannya kedalam unit-unit,

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal 270

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal 272

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, melakukan pemilihan mana yang penting untuk dipelajari, serta menyusun kesimpulan untuk di ceritakan kepada orang lain.⁸² Menurut nasution proses analisis data dilakukan sebelum ke lapangan, sedang dilapangan, dan setelah dilapangan sampai penulisan hasil penelitian selesai dilakukan.⁸³

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman analisis data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul pada catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data akan terus berlanjut ketika penelitian tegan berlangsung.⁸⁴ Sedangkan menurut Berg bahwa pada penelitian kualitatif perlu dilakukan reduksi data dan pemindahan agar data yang yang di dapat dilapangan dapat di jelaskan dan dipahami dengan mudah dalam berbagai tema dan pola.⁸⁵

Jadi mereduksi data lebih di fokuskan pada pemindahan data, pemetaan serta penggambaran data yang didapatkan di lapangan untuk disajikan dalam bentuk pemaparan yang dapat di pahami dengan mudah oleh orang lain.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

⁸² Ibid hal 244

⁸³ Ibid hal 245

⁸⁴ Salim dan Syahrin. “*Metodologi penelitian kualitatif*”. (Bandung: Citapustaka Media, 2012) Cet. Ke 2

⁸⁵ Ibid hal 148

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan⁸⁶ penyajian data yang merupakan pemaparan berupa teks naratif di ubah kedalam bentuk penyajian data seperti bagan, grafik, ataupun matriks. Hal tersebut dilakukan agar lebih memahami data yang diperoleh untuk selanjutnya pengambilan keputusan serta kesimpulan dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian bersifat temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁸⁷ Pada penelitian kualitatif kesimpulan akan terus berubah sampai terdapat data yang bersifat tetap yang memungkinkan data tersebut telah bersifat jenuh sehingga tidak ada lagi keraguan dalam pengambilan kesimpulan dalam penelitian tersebut.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Amal Salman. Lokasi berada di Jl Otista No 267, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

⁸⁶ Salim dan Syahrin. “*Metodologi penelitian kualitatif*” ...hal 148

⁸⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. (Bandung : Alfabeta, 2013) Cet. ke 19

No	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Agustus	Oktober	Oktober	Oktober	November	Desember
		2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Pengajuan Judul						
2	Mendapatkan Surat Keputusan						
3	Tahap Pengerjaan						
4	Pembuatan Proposal Penelitian						
5	Seminar Proposal Penelitian						
6	Melakukan Penelitian						
7	Sidang Skripsi						